

BAB III

ANALISIS DAN EVALUASI PELAKSANAAN MAGANG

3.1 Analisis Pelaksanaan Magang

Kendala yang dihadapi mahasiswa selama magang yang pertama adalah bahasa dan adaptasi yang baru di dunia kerja. Pada awal bekerja, mahasiswa kesulitan beradaptasi dengan dunia kitchen di W hotel. Hal ini dikarenakan karena IRD kitchen memiliki tempat penyimpanan yang sedikit berjauhan dengan kitchen sehingga kesulitan mencari barang. Mahasiswa perlu beradaptasi kurang lebih seminggu untuk hafal dengan tempat penyimpanan barang serta letak barang yang tertera. *Standing chiller* dan *walking chiller* adalah salah satu kendala mahasiswa dalam menghafal kedua letak barang tersebut. *Standing chiller* digunakan untuk menyimpan *back up* dari *a la carte*, sedangkan *walking chiller* untuk menyimpan barang yang sama sekali belum diproses.

Kedua, mahasiswa kesulitan dengan bahasa karena terkadang terdapat beberapa senior yang menjelaskan dengan bahasa dan logat lokal yang mahasiswa tidak pahami. Kemudian mahasiswa juga menemukan senior yang bekerja saja tapi tidak mau mengajari anak magang baru. Selain itu, senior yang bekerja hanya pada saat ada atasan datang ataupun disaat orderan sedang ramai. Apabila sepi orderan, senior tersebut hanya akan diam dan bermain hp tidak membantu pekerjaan yang ada.

Ketiga, mahasiswa juga kesulitan dalam mencari barang di butcher dikarenakan tercampurnya barang antar outlet dan tata letak barang yang tidak sesuai dengan boxnya. Contohnya box berisikan *pork ribs* bisa juga berisikan *corn tortilla* ataupun *chicken wings*. Maka hal itu juga membuat mahasiswa kebingungan pada saat mencari barang di butcher. Namun hal ini merupakan hal lumrah mengingat banyaknya barang dari semua outlet yang disimpan menjadi satu di butcher.

Kesulitan lainnya yaitu adanya barang yang tidak diberi label sehingga mahasiswa kesulitan dalam membedakannya. W hotel menerapkan sistem label sehingga memudahkan barang tanggal

produksi barang tersebut. Namun terkadang ada beberapa barang yang tidak tertulis nama dan tanggal produksi sehingga menyulitkan mahasiswa dalam mengambil barang yang baru ataupun yang lama.

3.2 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Menurut penulis, dalam dunia kerja sebaiknya lebih sering menggunakan bahasa Indonesia daripada menggunakan bahasa daerah dikarenakan di satu tempat tidak hanya orang lokal saja yang bekerja. Selain itu, anak magang serta senior harus bisa berkomunikasi dengan baik sehingga terciptanya suasana kerja yang kondusif tanpa adanya miss komunikasi yang berulang kali. Selain itu, hotel juga harus membagi peralatan seperti tray, bowl, dan pan secara rata kepada setiap outlet sehingga setiap outlet memiliki jumlah peralatan yang sama.